

**PERANAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MTSN 4 RUKOH  
KECAMATAN SYIAH KUALA BANDA ACEH**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan Oleh :**

**IRMA DEWI YANTI**

**NIM : 210402065**

**Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1447 H/2025 M**

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

IRMA DEWI YANTI

NIM. 210402065

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

*Acc 29/5*  
  
**Drs. Mahdi NK., M.Kes**  
NIP. 196108081993031001

  
**Juli Andriyani, M.Si**  
NIP. 197407222007102001

## SKRIPSI

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan dinyatakan Lulus serta disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan: Bimbingan Konseling Islam

Diajukan Oleh:  
**Irma Dewi Yanti**  
**NIM. 210402065**  
Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 21 Agustus 2025M  
27 Safar 1447 H

Di  
Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

  
**Drs. Mahdi NK.M.Kes**  
NIP. 196108081993030101

Sekretaris,

  
**Juli Andrivani, M.Si**  
NIP. 197407222007102001

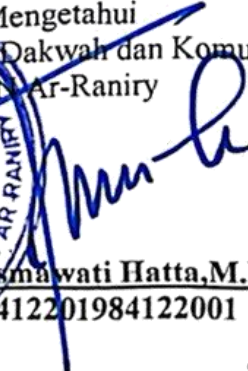
Penguji I

  
**Rofiq Duri, S.Pd.M.Pd**  
NIP. 199106152020121008

Penguji II

  
**Rizka Heni, M.Pd**  
NIP. 199101022025212009

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

  
**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd**  
NIP. 196412201984122001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Dewi Yanti  
NIM : 210402065  
Jenjang : Stara Satu (S-1)  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Irma Dewi Yanti  
NIM. 210402065

## ABSTRAK

Di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah, yang terlihat dari kurangnya keberanian dalam berbicara, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat. Stigma negatif terhadap layanan BK dan pemahaman yang rendah tentang fungsinya membuat siswa enggan memanfaatkannya. Padahal, konseling berperan penting dalam pengembangan diri, peningkatan keterampilan sosial, serta pengelolaan stres. Karena itu, penting untuk menumbuhkan pemahaman siswa akan manfaat konseling di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri di kalangan siswa di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh, menganalisis peran layanan konseling kelompok dalam mendukung peningkatan kepercayaan diri, serta mengkaji berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau hambatan dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen yang melibatkan konselor bimbingan, guru kelas, dan siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah, seperti enggan berbicara di depan kelas, ragu mengemukakan pendapat, dan kurang yakin terhadap kemampuan dirinya. Layanan konseling kelompok berperan penting dalam membantu siswa menjadi lebih terbuka, berani berkomunikasi, dan lebih percaya pada diri sendiri melalui interaksi dalam kelompok. Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan ini antara lain adalah dukungan dari guru dan suasana sekolah yang mendukung, sedangkan hambatannya meliputi masih adanya stigma negatif terhadap layanan BK serta kurangnya pemahaman siswa mengenai manfaat konseling kelompok.

**Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Konseling Kelompok, Bimbingan dan Konseling, Peserta Didik, MTsN 4 Rukoh.**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, karunia, serta rezeki dan nikmat yang telah dianugerahkan kepada kita, termasuk nikmat kesehatan, keimanan, dan keislaman. Serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam yang jahiliyah kepada alam yang islamiah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat ini.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik MTsN 4 Banda Aceh.”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentu banyak hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi pada akhirnya semua berjalan dengan lancar atas ketentuan Allah SWT serta dukungan yang hebat dari orang tua tercinta. Pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang senantiasa membantu dan mendoakan serta memberi

dorongan agar saya tetap kuat dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Terima kasih kepada orang tua tercinta ayah yang bernama Insan Syah Putra dan ibu yang bernama Siti Aminah yang senantiasa mendukung baik dari finansial dan emosional, semoga Allah memudahkan dunia akhirat.
2. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Mahdi NK., M.Kes. sebagai pembimbing pertama saya, dan Juli Andriyani, M.Si. sebagai pembimbing kedua saya, atas waktu, perhatian, dan bimbingan mereka sepanjang proses penelitian hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
3. Terima kasih kepada ibu Ismiati, S.Ag. M.Si. Ph.D selaku ketua prodi Bimbingan Dan Konseling Islam.
4. Terima kasih kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Terima kasih kepada Ibu Zalikha, M.Ag, selaku Dosen PA saya.
6. Terima kasih kepada keluarga yang selalu mendukung yaitu kakak saya Ayu Mutiara Putri , dan adik adik saya yang membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Terima kasih banyak kepada sahabat terbaik dalam hidup saya Haikal Izzatul Abdy, Dafifah Azzahra, Rahmadani Arita, Chairun Magfirah dan Salsabila Zahira Putri telah menjadi sandaran sekaligus keluarga dalam suka dan duka saya.

8. Terimakasih banyak kepada MTsN 4 Banda Aceh, telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih banyak kepada Wanita sederhana yang memiliki Impian besar namun terkadang sulit dimengerti, yaitu penulis diri saya sendiri Irma Dewi Yanti. Terima kasih telah berjuang dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati untuk meyakinkan dirimu bahwa kamu mampu menyelesaikan studi ini hingga tuntas. Tetaplah bahagia dan bangga terhadap dirimu sendiri, Irma. Hadirkanlah rasa syukur atas keberadaanmu sebagai anugerah di setiap tempat yang kamu pijak. Jangan sia-siakan segala usaha dan doa yang telah kamu panjatkan. Allah telah menyiapkan jalan dan porsi terbaik bagi perjalanan hidupmu. Teruslah melangkah dalam kebaikan, dan semoga Allah senantiasa meridhai setiap langkahmu serta menjaga dirimu dalam lindungan-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.

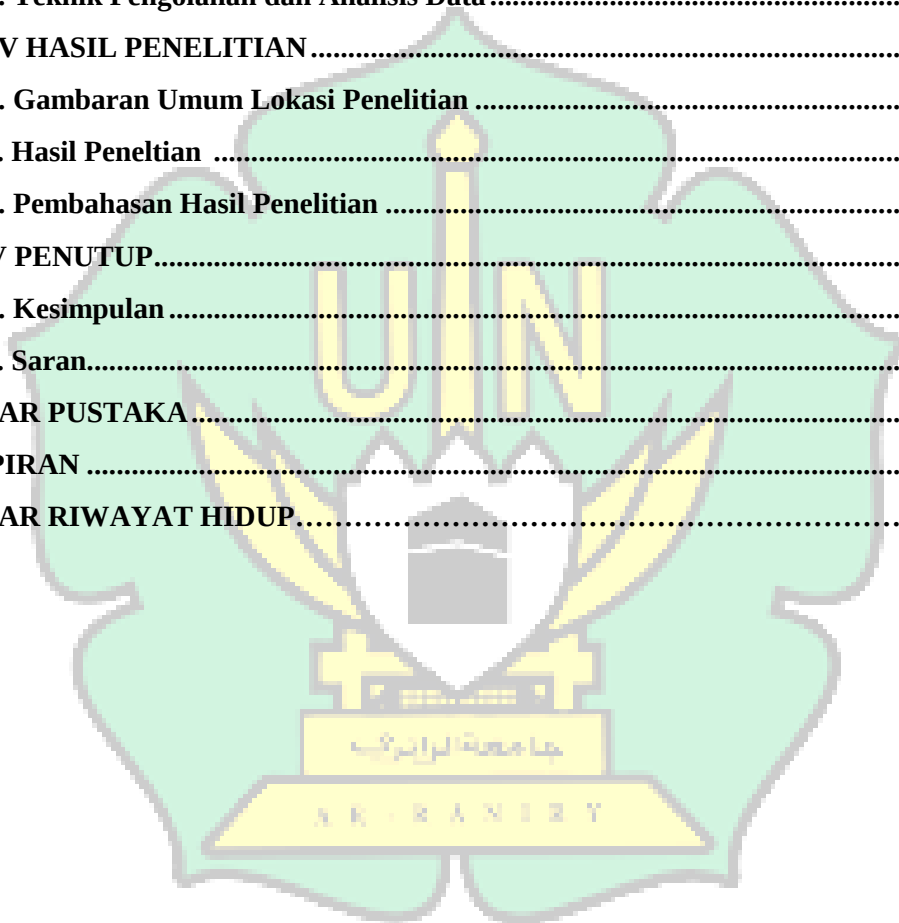
Banda Aceh, 14 Agustus 2025  
Yang menyatakan

Irma Dewi Yanti  
210402065

## DAFTAR ISI

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                                      | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                   | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                               | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                            | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                       | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>   |
| <b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>                              | <b>1</b>   |
| <b>B. Rumusan Masalah .....</b>                                    | <b>6</b>   |
| <b>C. Tujuan Penelitian .....</b>                                  | <b>6</b>   |
| <b>D. Manfaat Penelitian .....</b>                                 | <b>7</b>   |
| <b>E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian .....</b>               | <b>7</b>   |
| 1. Peranan.....                                                    | 7          |
| 2. Layanan Konseling Kelompok .....                                | 8          |
| 3. Percaya Diri .....                                              | 8          |
| 4. Peserta Didik .....                                             | 9          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>                                | <b>10</b>  |
| <b>A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....</b>                  | <b>10</b>  |
| <b>B. Layanan Konseling Kelompok.....</b>                          | <b>12</b>  |
| 1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok .....                     | 12         |
| 2. Fungsi Layanan Konseling Kelompok .....                         | 15         |
| 3. Tujuan dan Manfaat Layanan Konseling Kelompok .....             | 18         |
| 4. Azas Layanan Konseling kelompok .....                           | 23         |
| <b>C. Konsep Percaya Diri .....</b>                                | <b>25</b>  |
| 1. Pengertian Percaya Diri.....                                    | 25         |
| 2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....                              | 28         |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu ..... | 31         |
| 4. Ciri- ciri orang yang memiliki rasa percaya diri .....          | 33         |
| <b>D. Proses Perkembangan Remaja .....</b>                         | <b>35</b>  |
| 1. Pengertian Remaja .....                                         | 36         |

|                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Ciri – ciri Masa Remaja.....                                 | 40         |
| 3. Tugas – tugas Perkembangan Remaja .....                      | 43         |
| 4. Perubahan Fisik dan Psikis Selama Masa Remaja.....           | 45         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                           | <b>51</b>  |
| <b>A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....</b>                 | <b>51</b>  |
| <b>B. Subjek Penelitian dan Tehnik Pengambilan Sampel .....</b> | <b>51</b>  |
| <b>C. Tehnik Pengumpulan Data .....</b>                         | <b>53</b>  |
| <b>D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>             | <b>55</b>  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                            | <b>57</b>  |
| <b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>                 | <b>57</b>  |
| <b>B. Hasil Peneltian .....</b>                                 | <b>60</b>  |
| <b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>                     | <b>72</b>  |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                       | <b>82</b>  |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                                      | <b>82</b>  |
| <b>B. Saran.....</b>                                            | <b>83</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>85</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                           | <b>90</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                                | <b>105</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian Ilmiah
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara
- Lampiran V : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan individu yang secara resmi tercatat sebagai peserta dalam kegiatan belajar-mengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa diartikan sebagai "murid yang berada di tingkat sekolah dasar dan menengah." Dari sudut pandang pedagogis, siswa dipahami sebagai individu yang sedang berada dalam tahap tumbuh kembang dan memerlukan bimbingan serta arahan agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.<sup>1</sup>

Siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung merasa ragu terhadap kemampuan mereka sendiri, takut gagal, dan sering menghindari tantangan. Mereka mungkin enggan berpartisipasi dalam diskusi kelas, tidak berani mengajukan pertanyaan, atau menghindari tugas yang memerlukan presentasi di depan umum. Perilaku ini dapat menghambat pengembangan potensi akademik dan sosial siswa.

Rendahnya kepercayaan diri tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga dapat berdampak pada aspek sosial dan emosional siswa. Kemungkinan besar, mereka tidak mudah dalam membina hubungan sosial

---

<sup>1</sup> Sari, D. P, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan E-Learning dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bangli", (Universitas Pendidikan Ganesha,2020), hal.10.

dengan orang lain, merasa cemas dalam situasi baru, dan memiliki citra diri yang negatif.<sup>2</sup>

Ciri-ciri peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri, sebagaimana dijelaskan oleh Leni Fitriani, antara lain adalah ketakutan yang berlebihan terhadap kegagalan, tidak mampu menilai diri secara positif, sering melihat kelebihan orang lain, tidak nyaman saat dipuji, mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, tidak berani menyatakan pendapat, dan memiliki rasa iri terhadap orang yang dianggap lebih baik darinya.<sup>3</sup>

Dalam mengatasi rendahnya rasa percaya diri kepada peserta didik, sekolah dapat menyelenggarakan layanan konseling kelompok. Selain efisien, Program ini juga menyediakan ruang bagi para siswa untuk mengasah keterampilan mereka melalui Latihan berinteraksi sosial dalam skala kecil.<sup>4</sup> Konseling merupakan suatu proses pendampingan yang bertujuan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.<sup>5</sup>

Salah satu layanan yang tersedia dalam program bimbingan dan konseling di sekolah adalah konseling kelompok. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan kekuatan interaksi dalam kelompok. Konseling kelompok berperan penting dalam mendukung siswa agar mampu menghadapi dan menyelesaikan persoalan, terutama yang menyangkut

---

<sup>2</sup> Surya, M., *Psikologi Kepribadian*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009), hal. 79.

<sup>3</sup> Leni Fitriani, *Merajut Pede (Percaya Diri)*, (Jakarta selatan: PT Nusantaralestari Ceriapratama, 2011), hlm .18.

<sup>4</sup> Gerald Corey, *Theory and Practice of Group Counseling* (Belmont: Brooks/Cole, 2016), hlm. 5.

<sup>5</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 102.

rendahnya rasa percaya diri layanan konseling kelompok memberikan kesempatan bagi peserta didik (klien) untuk membahas dan mengatasi permasalahan yang mereka hadapi melalui interaksi dalam dinamika kelompok. Permasalahan yang dibahas umumnya bersifat pribadi dan dialami secara individu oleh setiap anggota kelompok. Apabila dinamika kelompok dapat terbangun dengan baik dalam kelompok, anggota akan saling membantu, menerima satu sama lain, dan menunjukkan empati yang tulus. Konseling kelompok berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan penerimaan diri dan penerimaan terhadap orang lain, mengeksplorasi berbagai solusi alternatif untuk masalah, serta mengambil keputusan yang tepat terkait konflik yang dialami. Selain itu, konseling kelompok juga bertujuan untuk mengembangkan tujuan pribadi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup>

Penyelenggaraan Konseling kelompok berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, karena memberikan ruang bagi mereka untuk berkomunikasi secara langsung dengan seluruh anggota kelompok. Melalui interaksi ini, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dapat terdorong untuk tampil dan mengekspresikan pendapatnya, terinspirasi oleh teman-teman yang lebih percaya diri. Selain memberikan pengalaman sosial yang mendukung, konseling kelompok juga terbukti lebih efisien dari segi waktu dibandingkan konseling individual, terutama karena masalah kepercayaan diri merupakan tantangan umum di kalangan peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar....*hal. 220

<sup>7</sup>Achmad Juntik, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika aditama,2009), hlm. 56.

Layanan bimbingan serta konseling terdapat peran yang sangat cukup penting untuk membantu membentuk kembali kepribadian siswa. Dengan ini sejalan dengan pernyataan Moh. Surya menyebutkan bahwa dari sifatnya, bimbingan dan konseling memiliki peran dalam upaya pencegahan, pemahaman, perbaikan, dan pemeliharaan dan pengembangannya.<sup>8</sup>

Sebagai firman Allah SWT :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “ *Janganlah kalian merasa lemah, dan jangan pula bersedih, sebab kalianlah yang akan meraih kedudukan tertinggi, Ketika kamu adalah orang-orang yang beriman*”.(Q.S Ali Imran Ayat 139).<sup>9</sup>

Hasil observasi di awal di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh terlihat bahwa beberapa siswa masih mengalami kurangnya rasa percaya diri. Gejala tersebut tampak dari sikap siswa yang enggan berbicara di hadapan teman-teman sekelas, tidak aktif dalam berdiskusi, merasa tidak yakin terhadap kemampuannya, dan enggan menyampaikan pendapat secara terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun percaya diri memiliki dampak positif yang signifikan, masih banyak siswa yang terjebak dalam perasaan ketidakmampuan dan keraguan terhadap diri mereka sendiri. Ada juga faktor ketakutan dan stigma social yang menghambat siswa untuk mengikuti konseling. Banyak siswa merasa bahwa jika

---

<sup>8</sup>Moh.Surya , *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan, (Teori dan Konsep)* (Yogyakarta:kota kembang,1998), hlm .82.

<sup>9</sup> Dapartemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemaahnya*,(J-ART,2014), hlm. 67.

masuk ke ruangan BK itu berarti mereka adalah siswa yang nakal atau memiliki masalah yang serius.

Stigma ini sering kali berasal dari pandangan orang tua atau masyarakat yang menganggap bahwa konseling hanya untuk mereka yang mengalami masalah besar. Akibatnya, siswa merasa enggan untuk mendiskusikan masalah mereka, bahkan ketika mereka sangat membutuhkan bantuan. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah kurangnya pemahaman siswa tentang makna konseling itu sendiri. Banyak siswa yang belum memahami bahwa konseling tidak hanya tentang mengatasi permasalahan, tetapi juga pengembangan diri dan peningkatan keterampilan sosial. Mereka tidak menyadari bahwa konseling dapat memberikan mereka alat untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi, baik terdapat di bagian dalam dan luar lingkungan sekolah. Misalnya, keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk mengatasi stres adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari konseling. Jika siswa paham baik tentang apa itu konseling dan dapat membantu mereka, kemungkinan mereka untuk berpartisipasi dalam sesi konseling akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan sebuah penelitian yang mengusung judul “Peran Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di MTsN 4 Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh.”

## B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang serta identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa dan siswi di Mtsn 4 Rukoh ?
2. Bagaimana peran layanan bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang ada di Mtsn 4 Rukoh ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung serta menghambat pelaksanaan layanan konseling kelompok bagi peserta didik di MTsN 4 Rukoh?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang perlu dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui gambaran kepercayaan diri peserta didik di Mtsn 4 Rukoh tersebut
2. Menganalisis peran bimbingan dan konseling kelompok dalam membantu peserta didik meningkatkan kepercayaan diri mereka yang ada di Mtsn 4 Rukoh tersebut
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan konseling kelompok pada peserta didik yang ada di Mtsn 4 Rukoh tersebut

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tersebut berharap dapat memberikan sejumlah manfaat yakni:

##### **1. Secara Teoritis**

Mengembangkan wawasan ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling untuk memanfaatkan layanan konseling kelompok sebagai strategi untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.

##### **2. Secara Praktis**

- a) Bagi Sekolah : Hasil Penelitian tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru pembimbing dalam mengembangkan pendekatan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta memotivasi mereka secara berkelanjutan.
- b) Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis dalam memahami udah sampai mana layanan konseling ygng dibikin kelompok memiliki peran penting lingkungan di sekolah.
- c) Bagi Peserta Didik : Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai pentingnya mengikuti layanan konseling kelompok sebagai upaya untuk membangun kepercayaan diri.

#### **E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian**

##### **1. Peranan**

Peranan merujuk kepada tanggungjawab, fungsi, atau tugas yang perlu dilaksanakan oleh seseorang individu, kumpulan, atau institusi dalam sesuatu keadaan atau sistem sosial. Setiap individu dalam masyarakat mempunyai peranan

tertentu yang perlu dimainkan berdasarkan kedudukan, pekerjaan, atau hubungan mereka dengan orang lain..<sup>10</sup>

Peranan adalah tugas atau tanggung jawab yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu situasi maupun kondisi tertentu.

## 2. Layanan Konseling Kelompok

Layanan Konseling kelompok merupakan proses bantuan yang sistematis dan terstruktur yang dilakukan secara kelompok untuk membantu seseorang mengatasi masalah dan meningkatkan potensi melalui kelompok.<sup>11</sup>

Layanan konseling kelompok merupakan suatu bentuk bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada sejumlah klien dalam satu kelompok.

## 3. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya dalam menghadapi tantangan, kemampuan, potensi serta potensi yang ada pada dirinya.<sup>12</sup>

Jadi percaya diri itu adalah suatu usaha seseorang agar mampu memperkuat kemampuan ataupun kelebihan yang ada di dalam dirinya untuk bisa menampilkan jati dirinya sendiri kepada orang lain.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 212.

<sup>11</sup> Sukardi, D. K. , *"Konseling Kelompok: Teori dan Praktik"* (Edisi 2). ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hal.13

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.40.

#### 4. Siswa

Siswa adalah anak-anak remaja yang sedang melakukan proses belajar disekolah. Dalam penelitian ini akan diambil beberapa remaja awal dan remaja tengah(usia 12-15) tahun untuk melakukan proses wawancara untuk melakukan proses penelitian nanti.

